ABSTRAK

ANGGOLA PRALAYA. Studi Pengelolaan Sampah Elektronik (*E-Waste*) Rumah Tangga Di Kota Yogyakarta Bagian Utara. Dibimbing oleh QORRY NUGRAHAYU S.T., M.T.

Sampah elektronik dikategorikan sebagai limbah B3 karena mengandung komponen atau bagian yang terbuat dari material berbahaya. Namun disisi lain, sampah elektronik juga mengandung berbagai material berharga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah, metode pengelolaan yang sudah diterapkan, dan analisis potensi nilai ekonomi daur ulang sampah elektronik rumah tangga di Kota Yogyakarta bagian Utara. Penelitian dilakukan di 7 Kecamatan di Kota Yogyakarta bagian Utara dengan jumlah penduduk sebanyak 190.217 jiwa pada tahun 2018. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara langsung kepada 44 KK responden secara acak dengan metode *stratified random sampling* menggunakan kuesioner. Dari hasil penelitian diperoleh timbulan sampah elektronik rumah tangga di Kota Yogyakarta bagian Utara mengalami peningkatan setiap tahunnya, pada tahun 2018 adalah sebesar 1.063 ton/tahun dan tahun 2025 sebesar 1.117 ton/tahun. Metode pengelolaan sampah elektronik yang paling banyak diterapkan adalah diperbaiki dengan persentase sebesar 50%, dijual sebesar 23%, disimpan sebesar 20%, dibuang sebesar 5%, sedangkan metode yang paling sedikit adalah dialihfungsikan dengan persentase sebesar 2%. Hasil analisa potensi nilai ekonomi daur ulang dari 15 barang elektronik paling besar adalah mesin cuci dengan nilai ekonomi sebesar Rp 525.569.610,- dan yang paling rendah adalah pengering rambut dengan nilai ekonomi sebesar Rp 19.582.192,-. Sedangkan hasil untuk potensi nilai ekonomi daur ulang sampah elektronik secara keseluruhan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 3.148.186.644,-.

Kata kunci: Kota Yogyakarta bagian Utara, Pengelolaan sampah elektonik, Sampah elektronik

ABSTRACT

ANGGOLA PRALAYA. *STUDY OF HOUSEHOLD ELECTRONIC WASTE MANAGEMENT IN NORTHERN AREA OF YOGYAKARTA CITY. Supervised by* QORRY NUGRAHAYU S.T., M.T.

Electronic waste is categorized as B3 waste because it contains components or parts made of hazardous materials. But on the other hand, electronic waste also contains various valuable materials. This study aims to determine the amount, management methods that have been applied, and analysis of the potential economic value of household electronic waste recycling in the Northern area of Yogyakarta City. The study was conducted in 7 sub-districts in the Northern area of Yogyakarta City with a population of 190,217 in 2018. This study used direct interviewing techniques to 44 families of respondents randomly by stratified random sampling method using a questionnaire. From the research results, the generation of

household electronic waste in the Northern area of Yogyakarta City continuous to increase every year, in 2018 is 1,063 tons / year and in 2025 of 1,117 tons / year. The most widely applied method of electronic waste management is repaired with a percentage of 50%, sold at 23%, stored at 20%, and disposed of at 5%, while the least method is converted with a percentage of 2%. The results of the analysis of the potential economic value of recycling of the 15 largest electronic goods are washing machines with economic value of Rp 525,569,610,- and the lowest is a hair dryer with an economic value of Rp 19,582,192,-. While the results for the potential economic value of recycling electronic waste as a whole in 2018 is Rp. 3,148,186,644,-.

Keywords: *Electronic waste, Electronic waste management, Northern Area of Yogyakarta City*

